

**PERANAN KELUARGA DALAM UPAYA PECEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA (NARKOBA) DI KALANGAN
REMAJA DI KELURAHAN DENDANG, KECAMATAN STABAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Oleh :

RAHMAN HAKIM RIADI
NPM.1602060016



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

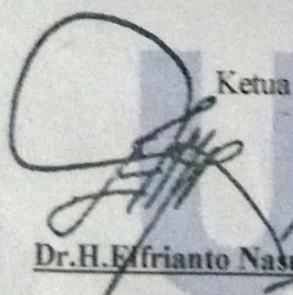
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 7 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Rahman Hakim Riadi
NPM : 1602060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus


Ketua
Dr.H.Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

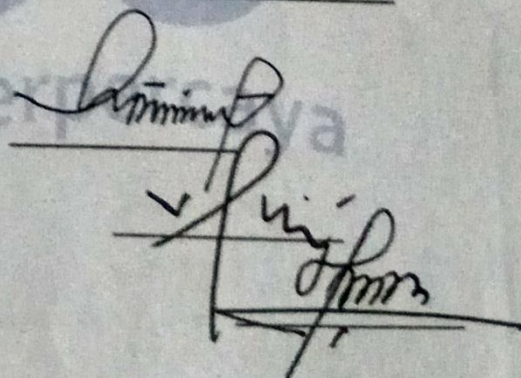


Sekretaris

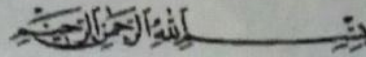
Dra.Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Hotma Siregar, S.H, M.H 1.
2. Drs. H. Burhanuddin, M.Ag 2.
3. L. Humuddin, S.H, M.Hum 3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahman Hakim Riadi

NPM : 1602060016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

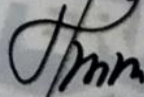
Judul Skripsi : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan
Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang,
Kecamatan Stabat

Sudah layak disidangkan.

Medan, 22 Oktober 2020

Disetujui oleh:

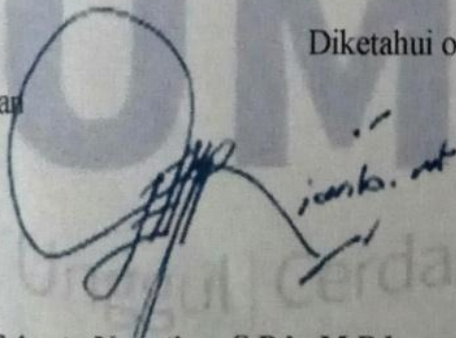
Pembimbing



Lahmuddin, S.H , M.Hum

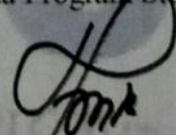
Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi



Lahmuddin, S.H , M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahman Hakim Riadi
NPM : 1602060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat”** adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MEN
Materai



(RAHMAN HAKIM RIADI)

ABSTRAK

Rahman Hakim Riadi, 1602060016 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. “Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat”

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di kalangan remaja. Objek dalam penelitian ini adalah orangtua dari remaja tersebut. Teknik analisa dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *observasi*, *wawancara*, dan *dokumentasi*. Subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Lurah Kelurahan Dendang, Staf di kantor Kelurahan Dendang, Orangtua, dan Remaja di Kelurahan Dendang.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan observasi, upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di kalangan remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara pendekatan yang dilakukan oleh Orangtua kepada anaknya, selalu berupaya mendekatkan diri dengan Allah SWT, dan menjauhi pergaulan yang bersifat negatif.

Dengan demikian para Orangtua dan remaja itu sendiri harus berperan aktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di kalangan remaja di Kelurahan Dendang, dengan catatan dilakukan secara massif, sistematis, dan terarah serta berulang-ulang dengan pengamatan yang konsisten dari Orangtua.

Kata Kunci: Orangtua, Remaja, Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur tiada henti ditasbihkan untuk Robbi Sang Pemilik Semesta Alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Shalawat dan salam yang dihaturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah dengan kegigihan dan kesabarannya membawa kita ke zaman yang berteknologi canggih seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta **Iriadi, S.Pd** dan Ibunda tersayang **Syawaliah, S.Pd** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan do'a serta

dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., Wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Lahmuddin, S.H., M.Hum, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Hotma Siregar, S.H., M.H, Selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Lahmuddin, S.H., M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama di bangku kuliah.
8. Terkhusus kepada Teman Terbaik penulis, Faradilah Febriyana, yang selalu memberikan dukungan serta bantuan selama ini kepada penulis dalam berbagai kondisi maupun keadaan yang telah dilalui.
9. Teman saya Fanni Arisandi, yang telah banyak membantu saya dalam masa pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan stambuk 2016 kelas Pagi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Terimakasih penulis ucapkan untuk kita semua atas kerja sama yang kita jalin selama ini dalam menjalani perkuliahan, baik dalam keadaan susah maupun senang.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah membantu penyelesaian skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya alumni-alumni berikutnya yang ingin meneliti berbagai masalah yang terdapat di lapangan, Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik.

Medan, November 2020

Penulis

Rahman Hakim Riadi

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis.....	6
2. Secara Praktis.....	6
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Keluarga	7
2. Orangtua.....	8
3. Anak	10
4. Narkotika.....	11
5. Narkotika Berdasarkan Perspektif Agama Islam	12
6. Remaja.....	14
7. Peran Lingkungan Sekitar	15
8. Teori Tentang Penyalahgunaan Narkotika.....	16
a. Teori Genetik.....	16

b. Teori Ketidakseimbangan Metabolik.....	17
c. Teori Biologikal Otak.....	18
9. Dampak Penyalahgunaan Narkotika	23
a. Bagi Diri Sendiri	23
b. Bagi Keluarga.....	24
c. Bagi Masyarakat.....	24
10. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III : METODE PENELITIAN.....	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	30
3. Metode Dokumentasi	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum.....	35
a. Penjelasan Singkat Kelurahan Dendang.....	35
b. Sejarah Kelurahan Dendang.....	36
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
3. Pembahasan.....	39
a. Peran Orangtua Pada Anak.....	39
b. Cara Pendekatan Orangtua Terhadap Anak	40

c. Kurangnya Perhatian Orangtua Terhadap Lingkungan Anak	42
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.0.....	28
Tabel 1.1.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkotika adalah zat-zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudahnya mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaanya semakin meningkat. Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini.

Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akibatnya badan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak. Halusinasi menjadi salah satu efek yang sering dialami oleh pengguna narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu saja, dalam dosis berlebih juga bisa menyebabkan muntah, mual, rasa takut yang berlebih, serta gangguan kecemasan. Apabila pemakaian berlangsung lama, bisa mengakibatkan dampak yang lebih

buruk seperti gangguan mental, depresi, serta kecemasan terus-menerus. Pemakai yang menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang berlebih, efeknya justru membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Beberapa kasus si pemakai tidur terus dan tidak bangun-bangun, hilangnya kesadaran tersebut membuat koordinasi tubuh terganggu, sering bingung, dan terjadi perubahan perilaku. Dampak narkoba yang cukup berisiko tinggi adalah hilangnya ingatan sehingga sulit mengenali lingkungan sekitar. Dampak narkoba yang paling buruk terjadi jika si pemakai menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang tinggi atau yang dikenal dengan overdosis.

Pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang dan jika dibiarkan dapat menimbulkan kematian. Inilah akibat fatal yang harus dihadapi jika sampai kecanduan narkoba, nyawa menjadi taruhannya. Bahaya narkoba bukan hanya berdampak buruk bagi kondisi tubuh, penggunaan obat-obatan tersebut juga bisa mempengaruhi kualitas hidup misalnya susah berkonsentrasi saat bekerja, mengalami masalah keuangan, hingga harus berurusan dengan pihak kepolisian jika terbukti melanggar hukum. Pemakaian zat-zat narkoba hanya diperbolehkan untuk kepentingan medis sesuai dengan pengawasan dokter dan juga untuk keperluan penelitian, selebihnya obat-obatan tersebut tidak memberikan dampak positif bagi tubuh. Yang ada, kualitas hidup menjadi terganggu, relasi dengan keluarga kacau, kesehatan menurun, dan yang paling buruk adalah menyebabkan kematian. Karena itu, jangan coba-coba

memakai barang berbahaya tersebut karena resikonya sangat tinggi bagi hidup dan kesehatan. Telah disebutkan sebelumnya bahwa narkoba tidak pandang bulu, menyerang siapa saja. Meskipun demikian, yang menjadi target empuk narkoba umumnya adalah generasi muda yang berusia 15-30 tahun. Dari rentang usia itu, usia remaja merupakan usia yang sangat rentan terkena pengaruh narkoba.

Mudahnya generasi muda terjerat narkoba tentu saja disebabkan oleh banyak faktor, seperti depresi pekerjaan, masalah keluarga atau orangtua, lingkungan tempat tinggal, dan pengaruh teman sebaya, khusus kalangan remaja, mereka terjerat narkoba karena faktor coba-coba, teman sebaya, lingkungan yang buruk, orangtua, serta pengaruh media film dan televisi. Faktor penyebab penyalahgunaan narkoba, faktor yang mendorong adalah pengendalian diri yang lemah, kondisi kehidupan keluarga, tempramen sulit, mengalami gangguan perilaku, suka menyendiri dan berontak, prestasi sekolah yang rendah, tidak diterima di kelompok dan berteman dengan pemakai. Kebanyakan dimulai pada saat remaja, sebab pada remaja sedang mengalami perubahan biologi, psikolomaupun sosial yang pesat. ciri-ciri remaja yang mempunyai resiko lebih besar menggunakan Narkoba, seperti kurang percaya diri, mudah kecewa, agresif, murung, pemalu, pendiam, dan sebagainya. Faktor lingkungan meliputi faktor keluarga dan lingkungan pergaulan kurang baik sekitar rumah, sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat, seperti komunikasi orangtua dan anak kurang baik, orangtua yang bercerai, kawin lagi, orangtua terlampau sibuk,

acuh, orang tua otoriter dan sebagainya. Banyak pelajar mempunyai kebiasaan merokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini.

Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pecandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan. Bahaya bagi pelajar, di Indonesia, pecandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat. Para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun, artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. **(SAMPAI SINI)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat difokuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peran Keluarga (Orangtua) masih & tetap sangat penting dalam mengarahkan serta menciptakan lingkungan yang positif bagi anak.
2. Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi ruang lingkup pembentukan karakter pada anak.
3. Pendidikan nilai-nilai Keagamaan serta moral sejak dini sangat penting ditanamkan pada anak.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam fokus penelitian di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) dan faktor pendukung serta penghambat upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka permasalahan penelitian dapat di rumuskan yaitu:

Bagaimanakah Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hasil yang diharapkan dari sebuah penelitian, dan dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui Peran Keluarga Dalam Upaya PencegahanPenyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat berguna bagi seluruh pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengetahui Peran Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang Kecamatan Stabat.

2. Secara praktis

- a. Untuk Masyarakat/khususnya Orangtua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumbangan pemikiran dalam pola asuh anak bagi Orangtua.
- b. Untuk Anak, penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam upaya agar Anak tidak terjerat penyalahgunaan Narkotika.
- c. Untuk prodi PPKn, penelitian diharapkan memberi kontribusi ilmu pengetahuan tentang Peran Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teoritis

1. Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas Kepala Keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu. Dalam peranan pribadi dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat.

Suatu keluarga terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak merupakan keluarga batin/inti. Dalam keluarga besar masih ada pribadi-pribadi lain seperti nenek, kakek, paman dll. Berikut adalah macam-macam fungsi keluarga:

a. Sebagai pendidik

Keluarga adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya.

b. Sebagai pelindung

Keluarga melindungi anak dari perlakuan dan situasi yang dapat mengancam keselamatan maupun menimbulkan penderitaannya.

c. Sebagai motivator

Anak yang mempunyai masalah, memerlukan dorongan dan dukungan dari keluarga. Oleh karenanya, keluarga harus mampu memberikan motivasi, agar anak memiliki semangat yang baik untuk berkembang dan menjadi lebih sejahtera.

d. Sebagai pelayan

Dengan kecacatan pada anak memiliki banyak keterbatasan dan kelemahan, oleh karenanya keluarga harus memberikan pelayanan yang baik kepada anak. Pelayanan tersebut berkaitan dengan upaya memenuhi kebutuhan anak, baik yang bersifat fisik, psikis maupun sosial.

e. Sebagai teman tempat curahan hati

Keluarga diharapkan menjadi tempat yang nyaman bagi anak termasuk anak dengan kecacatan dalam mencurahkan perasaan hatinya atau mengatasi masalahnya tersebut.

2. Orangtua

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah. Orangtua juga sebagai pendidik pertama dan utama, orangtua wajib membantu mengembangkan seluruh potensi jasmani, rohani, maupun akalunya. Pengembangan potensi tersebut dapat diperoleh melalui

pendidikan. Sebagaimana yang dinyatakan dalam surat At-Tahrim [66]: Allah SWT berfirman yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.

Berdasarkan ayat tersebut berarti orangtua wajib memelihara dan mendidik anak-anaknya serta keluarganya. Pendidik dalam membantu anak menjadi manusia hendaknya mengarahkan integrasi berkembangnya potensi keimanan, daya pikir, dan akhlak mulia. Orangtua harus berperan aktif dalam mengarahkan, membimbing, dan menstimulasi anak agar ia memiliki tingkat kecerdasan yang lebih baik, dan mencukupi kebutuhan psikologis anak. Dalam hal ini orangtua wajib memberikan bimbingan dan arahan berupa pendidikan yang baik dan bermanfaat, sehingga anak memiliki mental dan kepribadian yang baik. Orangtua yang bertanggungjawab tentunya mampu mengenal setiap perubahan yang terjadi dalam diri anak-anaknya. Ia mengenal sekali setiap karakter dan kebiasaan anak-anaknya setiap harinya. Bila ada yang berbeda pada sikap dan tingkah lakunya, berarti ada sesuatu yang terjadi.

Orangtua yang bijak segera tanggap dan tidak membiarkan terjadinya perubahan. Hendaklah orangtua menanyakan apa yang terjadi, bila kebaikan maka orangtua harus mengingatkan anaknya untuk bersyukur dan mawas diri. Bila keburukan yang terjadi, maka orangtua harus menasihatinya, memberi arahan agar tetap tabah dan

sabar. Seorang anak yang diperlakukan demikian bijak oleh orangtuanya, akan merasa berbangga karena mempunyai orangtua yang cepat tanggap dan perhatian.

3. Anak

Secara umum, anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan. Anak juga merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan Bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional. Anak adalah asset Bangsa, masa depan Bangsa dan Negara dimasa yang akan datang berada di tangan anak sekarang, semakin baik kepribadian anak sekarang maka semakin baik pula kehidupan masa depan Bangsa.

Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang panjang dalam rentang kehidupan. Bagi kehidupan anak, masa kanak-kanak seringkali dianggap tidak ada akhirnya, sehingga mereka tidak sabar menunggu saat yang didambakan yaitu pengakuan dari masyarakat bahwa mereka bukan lagi anak-anak tetapi sudah orang dewasa. Dalam pemaknaan yang umum mendapat perhatian tidak saja dalam bidang ilmu pengetahuan (the body of knowledge) tetapi dapat di telaah dari sisi pandang sentralistik kehidupan. Misalnya agama, hukum dan sosiologi menjadikan pengertian anak semakin rasional dan actual dalam

lingkungan sosial. Untuk meletakkan anak kedalam pengertian subjek hukum maka diperlukan unsur-unsur internal maupun eksternal di dalam ruang lingkup untuk menggolongkan status anak tersebut.

4. Narkotika

Dalam UU Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika ditegaskan bahwa Narkotika ialah zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Istilah Narkotika yang dipergunakan disini bukanlah *narcotics* pada *farmacologie* (farmasi), melainkan sama artinya dengan *drug*, yaitu sejenis zat yang apabila dipergunakan akan membawa efek dan pengaruh-pengaruh tertentu pada tubuh si pemakainya. Pada dasarnya, Narkotika memiliki khasiat dan bermanfaat digunakan dalam bidang ilmu kedokteran, kesehatan dan pengobatan, serta berguna bagi penelitian dan pengembangan ilmu farmasi atau farmakologi. Akan tetapi karena penggunaannya di luar pengawasan dokter atau dengan kata lain disalah gunakan, maka Narkotika telah menjadi suatu bahaya Internasional yang mengancam terutama generasi muda yang akan menjadi tulang punggung pembangunan Bangsa.

Sehubungan dengan pengertian Narkotika menurut Sudarto (1992:40) bahwa perkataan Narkotika berasal dari kata Yunani *narko*

yang berarti terbius sehingga tidak merasa apa-apa. Definisi lain yang dikutip Djoko Prakoso, Bambang Riyadi, dan Mukhsin (1999:34) mengemukakan “bahwa yang dimaksud dengan Narkoba ialah candu, ganja, kokain, zat-zat yang bahan mentahnya diambil dari benda-benda tersebut yakni *morphine, heroin, codein, hesisch, cocain*”. Dan termasuk juga Narkotika sintetis yang menghasilkan zat-zat, obat-obat yang tergolong dalam *Hallucinogen* dan *Stimulant*”. Pada beberapa dekade yang lalu, penggunaan Narkotika di kalangan Bangsa-bangsa tertentu merupakan suatu kebudayaan, namun akhirnya Narkotika menjadi suatu komoditas bisnis yang mendatangkan keuntungan yang besar, sehingga perdagangan gelap Narkotika mulai marak. Bahkan perdagangan Narkoba itu telah di organisasikan dalam suatu sindikat-sindikat yang merasuk ke dalam berbagai aspek kehidupan Berbangsa dan Bernegara seperti politik dan ekonomi.

5. Narkotika Berdasarkan Perspektif Agama Islam

Narkotika dan minuman keras telah lama dikenal oleh umat manusia, yaitu merupakan zat yang banyak mudharatnya daripada manfaatnya, untuk itu hampir semua agama di dunia melarang umat manusia untuk mengkonsumsi narkotika dan minuman keras (dalam bentuk yang luas lagi adalah narkotika). Dalam ajaran Islam, ada beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadist yang melarang manusia untuk mengkonsumsi minuman keras dan hal-hal yang memabukkan. Pada

orde yang lebih mutakhir, minuman keras dan hal-hal yang memabukkan bisa juga dianalogikan sebagai narkoba. Waktu Islam lahir dari terik padang pasir lewat Nabi Muhammad SAW, zat berbahaya yang paling populer memang baru minuman keras (khamar). Dalam perkembangan dunia Islam, khamar bergesekan dan bergerak dalam bentuk yang makin canggih, yang kemudian lazim disebut narkoba.

Untuk itu, dalam analoginya larangan mengonsumsi minuman keras dan hal-hal yang memabukkan adalah sama dengan larangan mengonsumsi narkoba. Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 90-91 dijelaskan yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (minuman) khamar, dan berjudi itu dan menghalangi kamu dari mengingat Allah SWT dan sembahyang: maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)”.

(QS Al-Maidah : 90-91).

Perbuatan syaitan adalah hal-hal yang mengarah pada keburukan dan kegelapan. Khamar (narkoba) dapat membius nalar yang sehat dan jernih manusia, menurut Al-Qur'an khamar (narkoba) dan

berjudi berpotensi memicu permusuhan dan kebencian antar sesama manusia.

Kemudian dalam Hadist dipertegas larangan mengkonsumsi narkoba yang artinya yaitu:

“setiap zat, bahan atau minuman yang dapat memabukkan dan melemahkan adalah khamar, dan setiap khamar haram”.

(HR. Abdullah bin Umar).

Dari hadist diatas, khamar (narkotika) bisa memerosokkan seseorang kederajat yang lebih rendah dan hina karena dapat memabukkan dan melemahkan, untuk itu khamar dan narkoba dilarang dan diharamkan. Sementara itu orang yang terlibat dalam penyalahgunaan khamar/narkotika dilaknat oleh Allah SWT, baik pembuatnya, pemakainya, penjualnya, pembelinya, penyuguhnya dan orang yang disuguhi.

6. Remaja

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut sebagai anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Dalam mempelajari perkembangan remaja, remaja dapat didefinisikan secara biologis sebagai perubahan fisik yang ditandai oleh permulaan pubertas dan penghentian pertumbuhan fisik, baik secara kognitif, sebagai

perubahan dalam kemampuan berfikir secara abstrak atau secara sosial, sebagai periode persiapan untuk menjadi orang dewasa. Perubahan pubertas dan biologis utama termasuk perubahan pada organ seks, tinggi, berat, dan massa otot, serta perubahan besar dalam struktur otak.

Kemajuan kognitif mencakup peningkatan pengetahuan dan kemampuan berfikir secara abstrak dan bernalar secara lebih efektif. Pubertas adalah periode beberapa tahun di mana pertumbuhan fisik yang cepat dan perubahan psikologis, yang memuncak pada kematangan seksual. Usia rata-rata mulai pubertas adalah 11 untuk anak perempuan dan 12 untuk anak laki-laki. Jadwal individu setiap orang untuk pubertas dipengaruhi terutama oleh faktor keturunan, meskipun faktor lingkungan, seperti diet dan olahraga, juga mengerahkan beberapa pengaruh. Faktor-faktor ini juga dapat menyebabkan pubertas sebelum waktunya dan tertunda.

7. Peran Lingkungan Sekitar

Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat pernah mengatakan kondisi lingkungan yang kurang baik dapat menjadi salah satu penyebab seseorang menjadi penyalah gunakan Narkoba. "Penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja termasuk anak sekolah penyebabnya ialah pengaruh lingkungan kurang baik yang mempengaruhi pergaulan dan aktifitas lainnya". kata Kepala BNN, Drs.

Heru Winarko, S.H di Kantor BNN Pusat di Jakarta. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam mengawasi tingkah laku anak baik di lingkungan pergaulan, rumah, maupun di sekolah. Untuk itu, lanjutnya, peran serta semua pihak sangat dibutuhkan untuk menanggulangi bahaya penyalahgunaan Narkoba. “Sejak dini hal itu harus terus dikomunikasikan dan disosialisasikan terhadap anak. Harapannya agar mereka mampu membentengi dirinya dan dapat bertanggung jawab sehingga dapat terhindar dari pengaruh negatif lingkungan dan pergaulan”, imbuhnya.

8. Teori Tentang Penyalahgunaan Narkotika

a. Teori Genetik

Teori genetik atau biasa juga disebut sebagai teori warisan adiktif. Teori ini menjelaskan bahwa faktor genetik sangat mempengaruhi individu untuk menyalahgunakan Narkoba, alkohol atau obat-obatan terlarang. Gen mempengaruhi mekanisme biologi yang berkait penggunaan bahan adiktif seperti menjadi racun semasa menggunakannya, menjadi sakit ketika menggunakan dosis rendah dan sebagai musuh dengan dosis yang lebih tinggi, menurunkan atau tidak menurunkan tahap kecemasan ketika masih dalam pengaruh Narkoba, dan memiliki kemampuan berlakunya metabolisme dalam tubuh.

Metabolisme ialah proses kimia yang berlangsung di dalam tubuh yaitu suatu perubahan yang berkait struktur molekul dari suatu zat atau lebih, dimana perubahan suatu zat dengan sifat khusus menjadi zat lain yang mempunyai sifat baru yang disertai pelepasan dan penyerapan energy (Alkohol Health and Research World 1995 : 15 ; Shuckit 1999 : 11). Walau bagaimana pun pengaruh dari Narkoba berbeda antara individu maupun Bangsa (Goode 1991: 8). Akan tetapi Shuckit (1999: 8) mengatakan bahwa dengan adanya kombinasi dari persekitaran sosial dan kepribadian dapat membuat penyalahgunaan dan ketergantungan yang meningkat secara signifikan.

b. Teori Ketidakseimbangan Metabolik

Teori ketidakseimbangan metabolik menjelaskan bahwa ketidakseimbangan metabolik merupakan faktor penyebab penggunaan Narkoba, alkohol, dan obat-obatan. Hal ini dijelaskan oleh Vincent Dole dan Marie Nyswander (dalam Goode 1999: 13) yang menguraikan pecandu jenis heroin lebih menderita dan mengalami gangguan metabolisme dari penderita diabetes mellitus. Ketika individu awal mula menyalahgunakan Narkoba, alkohol, atau obat-obatan maka secara fisiologi akan berlaku proses biokimia dalam tubuhnya, pada masa lainnya mulai mencari Narkoba dengan berbagai cara karena tubuhnya memerlukan yang sudah ketagihan.

Keadaan ini sama yang dialami penderita diabetik. Dosis yang diberikan secara sering dan berulang akan menormalkan kerja metabolisme tubuh. Keadaan seperti ini Narkoba bertindak sebagai penyeimbang. Para pecandu tidak dapat diberhentikan karena tubuhnya terus menerus memerlukan Narkoba apapun jenisnya. Terdapat dua macam model rawatan (Joesp et al. 2000: 7; Admin 2015: 9) yang dapat digunakan berdasarkan teori ini. Pertama, model terapi metadon, yaitu memulihkan ketagihan Narkoba dengan menggunakan Narkoba jenis lain. Terapi ini berasaskan teori Dole dan Nyswander yang menyatakan bahwa ketagihan opiate merupakan hasil dari kekurangan zat (metabolic deficiency) sehingga harus dinormalkan dengan memberikan metadon. Kedua, konsep memulihkan ketagihan obat dengan cara mempersepsi ketergantungan Narkoba sebagai suatu penyakit. Oleh karena itu dalam terapi ini pengguna Narkoba dianggap sebagai pesakit yang harus dikawal secara ketat oleh tim dokter. Ketagihan terhadap Narkoba dianggap sebagai suatu alergi sehingga tidak boleh dikonsumsi bahkan seumur hidup.

c. Teori Biologikal Otak

Penemuan ilmiah terbaru telah menempatkan perspektif yang sangat berbeda pada masa-masa sebelumnya mengenai kepahaman berlakunya perilaku berisiko khususnya perilaku penyalahgunaan Narkoba dalam kalangan remaja. Penelitian terkini menunjukkan

bahwa otak manusia masih mengalami proses pemasakan sepanjang masa remaja. Dalam proses perkembangan otak tersebut, memudahkan manusia untuk menjelaskan mengapa dalam kalangan remaja terkadang membuat keputusan yang sangat berisiko yang dapat menyebabkan masalah pada kesehatannya termasuk kerentanan yang unik yaitu untuk menyalahgunakan Narkoba. Ilmu baru ini dapat berguna dalam merevisi suatu strategi pencegahan Narkoba yang lebih efektif (Winters & Arria, 2012 :3). Hal tersebut juga berdasarkan kepada penelitian Casey, Jones, & Hare, (2008 :5) bahwa akibat otak remaja belum berkembang secara sempurna tersebut sehingga menyebabkan sangat rentan atau lebih berisiko menyalahgunakan Narkoba di masa depan. Giedd dan koleganya adalah perintis dari penelitian otak ini tepatnya di National Institute of Mental Health yang telah membuktikan bahwa otak manusia masih berkembang sepanjang pada masa remaja dan masa awal dewasa awal.

Otak terus mengalami pertumbuhan dan perubahan dengan jumlah yang berlebih dan saling terhubung satu dengan yang lainnya diantara sel-sel otak sebelum masa remaja. Akan tetapi pada usia 11 atau 12 tahun otak mulai memotong dan membentuk kembali proporsi yang signifikan dari koneksi sel-sel otak tersebut (Giedd, 2004 :3). Pemangkasan atau pemotongan sel-sel otak tersebut perlu dilakukan yang bertujuan untuk membersihkan sel-

sel saraf otak. Yang tidak digunakan dan untuk mempercepat proses pengolahan berbagai macam informasi agar menjadi lebih efisien. Seterusnya pemotongan sel saraf tersebut terjadi untuk membantu otak membangun siklus sel-sel saraf lagi yang diperlukan saraf selama masa dewasa sebagai usaha untuk pengambilan keputusan yang lebih kompleks dan lebih sulit lagi.

Proses pemotongan sel-sel saraf mengikuti dua prinsip-prinsip umum. Salah satunya adalah prinsip “menggunakan atau menghilangkan” yaitu sel-sel saraf yang sering digunakan selama masa kanak-kanak diperkuat lagi dan sel-sel saraf yang tidak aktif atau jarang digunakan dihilangkan (Wallis 2004 :5). Prinsip kedua yaitu tentang proses pemangkasan adalah bahwa ia cenderung terjadi dalam arah kembali ke depan otak. Pada daerah depan otak ini, terutama di zona prefrontal korteks yang disebut sebagai “pemimpin” dari otak, yang berfungsi untuk mengatur impuls, berfikir, mengontrol dimensi perasaan dan emosi dan bahkan kawasan yang berkaitan dengan membimbing bahkan menentukan seseorang dalam membuat keputusan. Selama terjadinya proses perkembangan otak dalam kalangan remaja, diyakini bahwa daerah otak yang lebih terletak jauh di belakang, khususnya wilayah sistem limbik yaitu yang terkait dengan pengelolaan emosi, matang lebih awal dari wilayah korteks prefrontal (Gogtay et al., 2004 :2).

Sebagai seorang Psikolog, Walsh menuliskan bahwa otak remaja seolah-olah accelerator car yang berfungsi penuh akan tetapi rem belum diinstal (Walsh 2004 :4). Pemahaman tentang perkembangan otak ini memberikan petunjuk tambahan kepada semua kalangan remaja bahwa masa itu menjadi masa atau periode yang sangat rentan untuk menyalahgunakan zat atau Narkoba (Casey, Jones, & Hare, 2008; Winters, 2009 :3). Seperti penjelasan terdahulu bahwa perkembangan otak selama masa remaja dapat berisiko dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan obat pada usia awal. Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan pada hewan seperti tikus menunjukkan bahwa faktor biologi dalam kalangan remaja sangat mudah terpengaruh beberapa zat seperti alkohol untuk dampak penenang dibandingkan dengan orang dewasa.

Seperti seekor tikus remaja, setelah diberikan alkohol mengalami gangguan fungsi motorik dibandingkan dengan tikus dewasa yang juga diberikan alkohol (Spear, 2002 :4). Sebagai penegasan masa remaja adalah masa perkembangan yang terkait dengan resiko tertinggi untuk menyalahgunakan alkohol dan Narkoba dibandingkan dengan kelompok masa usia yang lebih tua. Grant dan rekan-rekannya (dalam Winters & Arria 2012 :3) menganalisis data nasional dan menemukan bahwa diantara remaja berusia 15-20 tahun, 12.20% mengalami gangguan ketergantungan

alkohol seperti yang direkodkan oleh American Psychiatric Association (APA) pada DSM-IV dalam 12 bulan terakhir. Angka ini mendeskripsikan angka yang jauh lebih tinggi daripada kelompok usia lain. Temuan lainnya memperoleh hasil bahwa dalam kalangan remaja usia 11-12 tahun yang mulai minum, ditemukan 7.20% memiliki gangguan penggunaan alkohol dalam waktu dua tahun, bagi mereka yang menunggu sampai usia 21 untuk mabuk untuk pertama kalinya, prevalensi awal gangguan penggunaan alkohol dalam dua tahun setelah adalah 3.70% (Winters & Lee, 2008 :3). Memang, faktor resiko lain yang berkontribusi untuk penyalahgunaan adalah pengaruh rekan sebaya, kawalan dari ibu bapak, dan ketersediaan alkohol (Clark & Winters, 2002 :2). Belum diketahui secara pasti bagaimana penyalahgunaan Narkoba selama masa remaja mempengaruhi proses perkembangan otak, seperti pada pemotongan sel-sel saraf yang tidak berguna. Akan tetapi, Spear (2002 :3) menjelaskan bahwa terdapat penelitian literature yang menunjukkan pembelajaran bahwa selama masa remaja proses perkembangan otak yang belum sempurna akan dapat mempengaruhi perilaku penyalahgunaan Narkoba, terutama ketika sering menyalahgunakan Narkoba bahkan kecanduan.

Melalui percobaan dengan tikus yang menunjukkan dampak alkohol yaitu gangguan pada koordinasi motorik dan gangguan

pada interaksi sosial. Penelitian pada hewan yang dilakukan di laboratorium Spear tersebut telah menunjukkan tikus remaja yang tertelan alkohol membuktikan bahwa secara signifikan lebih mengalami kerusakan di kawasan prefrontal korteks otak mereka (area ini sangat penting untuk pengambilan keputusan) dan kerusakan pada proses kerja memori di wilayah otak dibandingkan dengan otak tikus orang dewasa. Ketika tikus remaja telah berulang kali terkena alkohol untuk periode jangka panjang, menunjukkan adanya kerusakan otak dramatis dalam otak lainnya termasuk daerah yang terkait dengan proses pembelajaran (otak basal depan) dan kerusakan pada penguasaan bahasa (neokorteks).

9. Dampak Penyalahgunaan Narkotika

a. Bagi diri sendiri

- 1) Fungsi otak dan perkembangan normal remaja terganggu, mulai dari ingatan, perhatian, persepsi, perasaan dan perubahan pada motivasinya.
- 2) Menimbulkan ketergantungan, over dosis, gangguan pada organ tubuh seperti; hati, ginjal, paru-paru, jantung, lambung, reproduksi serta gangguan jiwa.
- 3) Perubahan pada gaya hidup dan nilai-nilai agama, sosial dan budaya, misalnya tindakan asusila, asosial bahkan anti sosial.

- 4) Akibat jarum suntik yang tidak steril dapat terkena HIV/AIDS, radang pembuluh darah, jantung, hepatitis B dan C, Tuberculosis Abses.

b. Bagi keluarga

- 1) Orangtua menjadi malu, sedih, merasa bersalah, marah bahkan kadang-kadang sampai putus asa.
- 2) Suasana kekeluargaan berubah tidak terkendali karena sering terjadi pertengkaran, saling mempersalahkan, marah, bermusuhan dan lainnya.
- 3) Uang dan harta benda habis terjual, serta masa depan anak tidak jelas karena putus sekolah dan menganggur.

c. Bagi masyarakat

- 1) Lingkungan masyarakat menjadi rawan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika.
- 2) Kriminalitas dan kekerasan meningkat.
- 3) Ketahanan kewilayahan menurun.

10. Penelitian Yang Relevan

Di dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang mencari penjelasan yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, obyek, proses dan manusia. Penelitian deskriptif kualitatif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan identifikasi. Dalam penelitian ini desain metode yang akan digunakan adalah analisis

kualitatif yaitu merangkum sejumlah data besar yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat, sehingga perkembangan jiwa serta raga remaja dapat terhindarkan dari pengaruh penyalahgunaan Narkotika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian Merupakan metode atau proses yang dapat dipilih dengan secara khusus sebagai memecahkan berbagai masalah yang dapat diangkat dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono (2017:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian metode yang akan digunakan dalam penulis adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan, merangkum sejumlah data yang masih mentah dan pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta secara apa adanya, berdasarkan pengamatan penulis di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah sekitar rumah peneliti tepatnya di beberapa rumah dengan mewawancarai langsung Kepala Keluarga untuk mengetahui bagaimana peran keluarga dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) serta di Kantor BNN Kota Stabat

untuk mengambil sampel data anak yang sudah menjadi korban dari penyalahgunaan Narkotika (Narkoba). Adapun penentuan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Data yang diperlukan tentang peran Orangtua serta Penyuluhan Bahaya Narkotika dalam Masyarakat dalam meminimalisir Penyalahgunaan Narkotika di kalangan Remaja di Lokasi tersebut.
- b. Sepengetahuan Peneliti, masalah ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa lain di Daerah lingkungan tempat tinggal peneliti tepatnya di Lingk.III Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

2. Waktu Penelitian

Tabel 1.0

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Pembuatan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Pengesahan Proposal																												
5	Seminar Proposal																												
6	Pengesahan Proposal																												
7	Surat Izin Riset																												
8	Pengolahan Data																												
9	Bimbingan Skripsi																												
10	Pengesahan Skripsi																												
11	Sidang Meja Hijau																												

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di kalangan remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

Dari penjelasan di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu para orangtua di Kelurahan Dendang serta Lurah Kelurahan Dendang.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memilih instrumen penelitian melalui cara wawancara. Oleh karena itu peneliti juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap menjadi instrumen penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawancara terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti, baik secara akademik maupun logistik. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Adapun instrumen penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan dan metode para orangtua dalam mencegah anak-anaknya agar terhindar dari penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh gambaran tentang objek atau lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan target yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi ialah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan

dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari foto di lokasi pada saat pengambilan data dilakukan oleh penulis.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak

pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

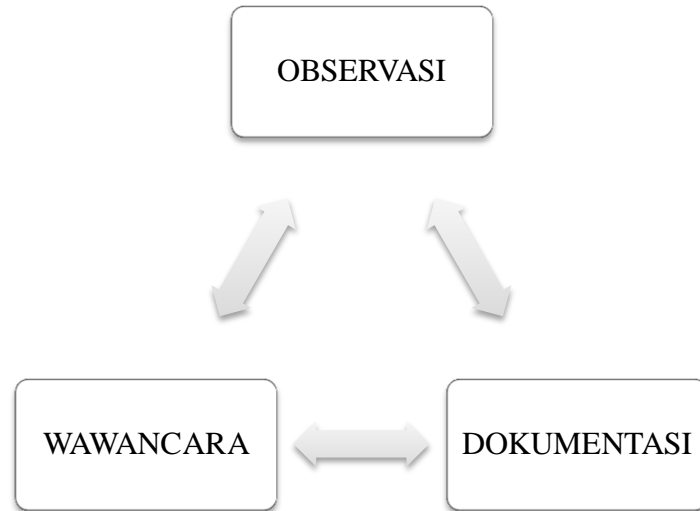
Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang

kemudian diambil intisarinya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

5. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Rencana pengujian keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Sugiyono (2015:275) Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai pengumpulan data berbagai sumber data.

Triangulasi Data



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Tabel 1.1 Profil Kependudukan Kelurahan Dendang (Berdasarkan data Baseline 2020)

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Penduduk	6.534 Jiwa
2.	Jumlah Penduduk Wanita	3.241 Jiwa
3.	Jumlah Penduduk Laki-laki	3.293 Jiwa
4.	Jumlah KK	1.966 KK
5.	Jumlah KK MBR	906 KK
6.	Jumlah Dusun	9 Lingkungan

a. Penjelasan Singkat Kelurahan Dendang

Kelurahan Dendang dibentuk pada tanggal 17 November 2007 dicatatkan pada Notaris NILAWATI, S.H di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.Nomor 07 / WAR / NL / VI / 2010 pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2010.

Sedangkan Misinya adalah:

- 1) Pembangunan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana fisik lingkungan
- 2) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
- 3) Peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat
- 4) Pemberdayaan ekonomi masyarakat

5) Peningkatan kepedulian dan kerja sama sosial masyarakat

b. Sejarah Kelurahan Dendang

Sejarah tentang Kelurahan Dendang, sejak terbentuk nya Desa Perdamaian pada tahun 1960, Lingkungan V Sei Dendang sudah termasuk di dalam lingkungan Desa Perdamaian dan keberadaan lingkungan V Sei Dendang berada ditengah-tengah antara Desa Perdamaian dan Desa Kwala begumit, karena wilayah Desa Perdamaian dan Desa Kwala begumit yang cukup luas tersebut maka pada tahun 2008 terjadilah pemekaran antara Desa Perdamaian yang sudah berubah status nya menjadi Kelurahan Perdamaian dan Desa Kwala begumit, maka terbentuklah kelurahan Dendang yang di pimpin oleh Kepala Kelurahan yakni Bapak IRIANSYAH, Ama. Pada tanggal 21 Oktober 2008 di lantik menjadi Kepala Kelurahan Dendang yang pertama dan sampai dengan saat ini.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian secara keseluruhan ini, data yang terkumpul berdasarkan pada alat pengumpulan data yang telah tertera di bagian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di

Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat. Pengolahan data yang dilakukan dengan sederhana, karena penelitian ini bersifat kualitatif. Pada bab sebelumnya peneliti telah menuliskan mengenai metodologi penelitian ini dilakukan di Lingkungan III Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Kegiatan penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan seluruh data serta informasi yang telah di dapat dan melakukan beberapa langkah untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di Lingkungan III Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Berdasarkan pengamatan peneliti upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Lingkungan III Kelurahan Dendang ini semua sample yang peneliti dapat memiliki hasil sama yaitu para orang tua sepertinya telah sepakat dalam hal melakukan berbagai cara agar anak-anak mereka dapat terhindar dari penyalahgunaan Narkoba yang telah menjadi permasalahan nasional termasuk di Lingkungan III Kelurahan Dendang ini. Cara-cara yang disebut beberapa orang tua tersebut juga lebih spesifik mengarah ke bidang kehidupan baik dari segi keagamaan, norma maupun aturan dalam keluarga itu sendiri.

Berikut adalah hasil dari sampel wawancara yang penulis ambil total keseluruhan KK di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat.

Penulis mengambil 500 sampel dari jumlah total 1.966 KK di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat. Dari keseluruhan sampel tersebut, penulis memperoleh hasil wawancara yang hampir sama antara sampel 1 dengan yang lainnya. Penulis memperoleh ± 7 sampel yang sedikit memiliki metode berbeda dari sampel-sampel yang lain, ketujuh sampel tersebut menggunakan metode pendekatan pada anak dengan cara menyekolahkan anak-anaknya sedari sejak dini ke pondok pesantren di luar pulau Sumatera. Dari total sampel yang penulis catatkan, hampir 100% para orangtua di dalam setiap keluarga menggunakan metode yang sama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) pada anak-anaknya.

Setelah melakukan pengumpulan serta pematangan data, penulis menyimpulkan bahwa; pendekatan efektif yang seharusnya dilakukan para orangtua agar anak-anaknya terhindar dari penyalahgunaan Narkotika khususnya Narkoba, diperlukan pendekatan yang konsisten dari orang tua kepada anak-anaknya dengan cara membimbing mereka ke hal-hal yang positif semaksimal mungkin.

3. Pembahasan

Narkotika (Narkoba) ialah suatu zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Narkotika (Narkoba) merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum.

a. Peran Orang Tua Pada Anak

Masalah penyalahgunaan Narkoba yang melibatkan generasi muda menjadi momok yang menakutkan bagi Bangsa ini. Generasi muda yang menjad penerus bangsa harusnya bebas dan bersih dari penyalahgunaan Narkoba. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dalam keluarga antara lain menciptakan kedekatan dan komunikasi antara orang tua dan anak. Salah satu investasi waktu terbaik dan yang paling bijaksana adalah meluangkan waktu bersama kelaurga, mengapa demikian? Interaksi orang tua dan anak sangat penting untuk menumbuhkan kedekatan di antara mereka, misalnya dengan mengobrol atau pergi bersama di waktu luang. Kedekatan ini penting untuk menciptakan rasa nyaman bagi

anak-anak. Mereka semestinya dapat menganggap orang tua selayaknya teman, dimana setiap permasalahan dapat mereka sampaikan kepada orang tua. Nah, yang berbahaya adalah ketika anak tidak berani menceritakan permasalahan yang ia hadapi kepada orang tua.

Salah satu bentuk komunikasi yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan meluangkan sedikit waktunya untuk sekedar sms atau menelpon anak-anak mereka. Anak akan merasa diperhatikan. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa orang tua yang saling meluangkan waktu bersama anak-anaknya seperti saling bercerita, mendengarkan dan menjawab pertanyaan mereka, maka prestasi anak akan jauh lebih baik dan memiliki sikap yang tegas dalam menolak pengaruh negatif di sekitar mereka.

b. Cara Pendekatan Orangtua Terhadap Anak

Keluarga sebagai sarana tempat pendidikan anak pertama harus lebih peka terhadap perkembangan perilaku anaknya. Dengan demikian, diharapkan anak dapat berkembang sesuai dengan nilai, norma yang berlaku. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut yang harus dilakukan orang tua antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Harus ditanamkan nilai dan norma agama dalam diri anak.

Karena agama lah yang dapat mengendalikan perilaku manusia.

Jika melakukan ajaran agama dengan baik maka baiklah

perilakunya tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan cara berdiskusi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi remaja ditinjau dari agama dari bidang lain, melakukan sholat berjamaah.

- 2) Orangtua harus dapat meluangkan waktunya untuk berkumpul dengan anaknya dalam rangka memahami, mengetahui kebutuhan psikis maupun fisik serta permasalahan yang dihadapi anaknya. Memecahkan permasalahan yang dihadapi anaknya yang sudah remaja hendaknya melibatkan seluruh anggota keluarga, dengan mendengarkan pemasukan dari semua anggota keluarga maka permasalahan tersebut dapat diselesaikan lebih baik.
- 3) Orangtua harus mengetahui teman-teman dekat anaknya. Hal ini dilakukan agar dapat lebih mudah mengontrol anaknya, apakah temannya tersebut baik ataukah anak bandolan. Perilaku remaja selain dipengaruhi oleh keluarga juga oleh teman sebaya, maka dalam memilih teman bergaul juga harus memperhatikan latar belakangnya. Orangtua dengan mengetahui teman-teman dekatnya sehingga mereka dapat memberikan suatu pandangan kepada anaknya bagaimana seharusnya bergaul.

c. Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Lingkungan Anak

Dalam permasalahan di keluarga sering kali kita mendengar atau bahkan melihat sendiri fenomena dimana salah satu dari orang tua atau anak tidak menjalankan komunikasi dengan baik atau tepatnya minim/kurangnya komunikasi di antara kedua belah pihak baik dari orang tua kepada anak atau anak kepada orang tua. Hal seperti ini tidaklah bisa kita anggap sepele atau sederhana, dikarenakan situasi seperti inilah yang dapat membuat hubungan antara keduanya kurang atau bahkan tidak harmonis dalam suatu keluarga.

Untuk itu peran serta dari orang tua kepada pembentukan karakter anak melalui lingkungan kesehariannya sangat penting, mengingat saat ini semakin meningkat saja kasus-kasus penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) atau obat-obatan terlarang lainnya dikalangan anak remaja, dengan permasalahan yang meningkat inilah sudah seharusnya cara pendekatan orang tua pada anak sangat diperlukan untuk membentuk karakter anak serta menjauhkan anak dari lingkungan-lingkungan yang kurang atau tidak baik untuk perkembangan mentalnya. Dengan demikian diperlukan juga kesinambungan antara waktu bekerja orang tua dengan waktu memperhatikan dan mendampingi selalu perkembangan mental maupun fisik anak-anaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Peran orang tua dalam membuat anak-anaknya terhindar dari pengaruh penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) ialah sangat penting, hal ini dikarenakan ruang lingkup kehidupan anak tidak akan pernah lepas dari orang tua, maka dari itu untuk menjadikan lingkungan anak menjadi lingkungan yang positif diperlukan sikap orang tua yang selalu memperhatikan perkembangan maupun pergaulan anak-anaknya.
2. Hubungan yang baik antara orang tua kepada anak adalah kunci menciptakan lingkungan yang positif bagi tumbuh kembang si anak. Tidak jarang bagi orang tua melakukan pengawasan pada anaknya cukup dititipkan ke orang lain, contohnya dititipkan pada sekolah, pembantu maupun tetangga.

B. Saran

1. Untuk orang tua, meluangkan waktu guna menemukan cara pendekatan yang baik kepada anak sangat diperlukan mengingat saat ini semakin banyak saja kasus-kasus penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) atau obat-obatan terlarang lainnya, dengan meluangkan

waktu kepada anak diharapkan bisa menghasilkan komunikasi yang baik diantara keduanya baik orang tua kepada anak maupun anak kepada orang tuanya. Dengan begitu peran serta orang tua terhadap tumbuh kembang si anak bisa dimaksimalkan dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk orang tua dan anak, keduanya saling bersangkutan dalam menciptakan lingkungan yang positif bagi anak. Jika keduanya baik orang tua maupun anak sudah menjalankan komunikasi yang baik, maka lingkungan yang baik juga akan diperoleh. Hal seperti inilah yang sudah seharusnya diterapkan pada setiap orang tua kepada anak-anaknya, dengan begitu diharapkan dapat berdampak pada menurunnya kasus penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) pada anak ataupun remaja.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Dr. H. Irwan Jasa Tarigan, S.H, M.H,(2017).*Narkotika Dan Penanggulangannya*
Penerbit Buku Pendidikan Deepublish.

Dr. Anang Iskandar, S.IK, S.H, M.H, (2019).*PENEGAKAN HUKUM NARKOTIKA (Rehabilitatif terhadap Penyalah Guna dan Pecandu, Represif terhadap Pengedar)* Penerbit Buku Elex Media Komputindo.

Hawari, D. (1990).*Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Adiktif*. Jakarta: Kedokteran Universitas Indonesia.

BNN RI. (2009). *Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta: BNN RI.

Gatot Supramono. 2004. *Hukum Narkoba Indonesia*. Djambatan. Jakarta: Gatot Supramono.

Hari Sasangka. 2003. *Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana*. Mandar Maju. Bandung.

JURNAL:

<https://media.neliti.com/media/publications/169897-ID-pentingnya-peranorangtua-dalam-upaya-pe.pdf>

WEB:

<https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/><https://id.wikipedia.org/wiki/Remaja#:~:text=Remaja%20adalah%20waktu%20manusia%20berumur,dari%20anak%20Danak%20menuju%20dewasa.>

Lampiran-lampiran

A. Pertanyaan Wawancara Dengan Beberapa Orangtua dari Remaja

1. Bagaimana cara bapak dalam menghadapi kenakalan remaja di sekitar lingkungan disini terutama di sekitar rumah bapak.
2. Bagaimana cara bapak dalam mencegah anak-anak bapak agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.
3. Bagaimana cara bapak dalam menghadapi kenakalan remaja di sekitar lingkungan disini terutama di sekitar rumah bapak.
4. Bagaimana cara bapak dalam mencegah anak-anak bapak agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

B. Beberapa Sampel Hasil Kutipan Wawancara Dari Orangtua Remaja

1. Hasil Wawancara Kepada Bapak Edi

Menurut bapak Edi, cara/metode yang tepat dalam mencegah anak-anaknya terhindar dari pengaruh Narkotika ialah dengan cara memberikan nasihat dan arahan positif kepada anak-anaknya melalui mengarahkan pergaulan anak ke lingkungan yang baik serta jauh dari hal-hal negatif.

2. Hasil Wawancara Kepada Bapak Sudar

Menurut Bapak Sudar, Cara/Metode yang tepat dalam mencegah anak-anaknya terhindar dari pengaruh Narkotika ialah dengan cara memberikan nasihat dan arahan positif kepada anak-anaknya. Hampir sama dengan bapak Edi yang mengarahkan pergaulan anaknya ke lingkungan yang baik, dan Bapak Sudar

juga selalu memberikan nasihat positif yang dapat bermanfaat bagi anak-anaknya.

C. Dokumentasi



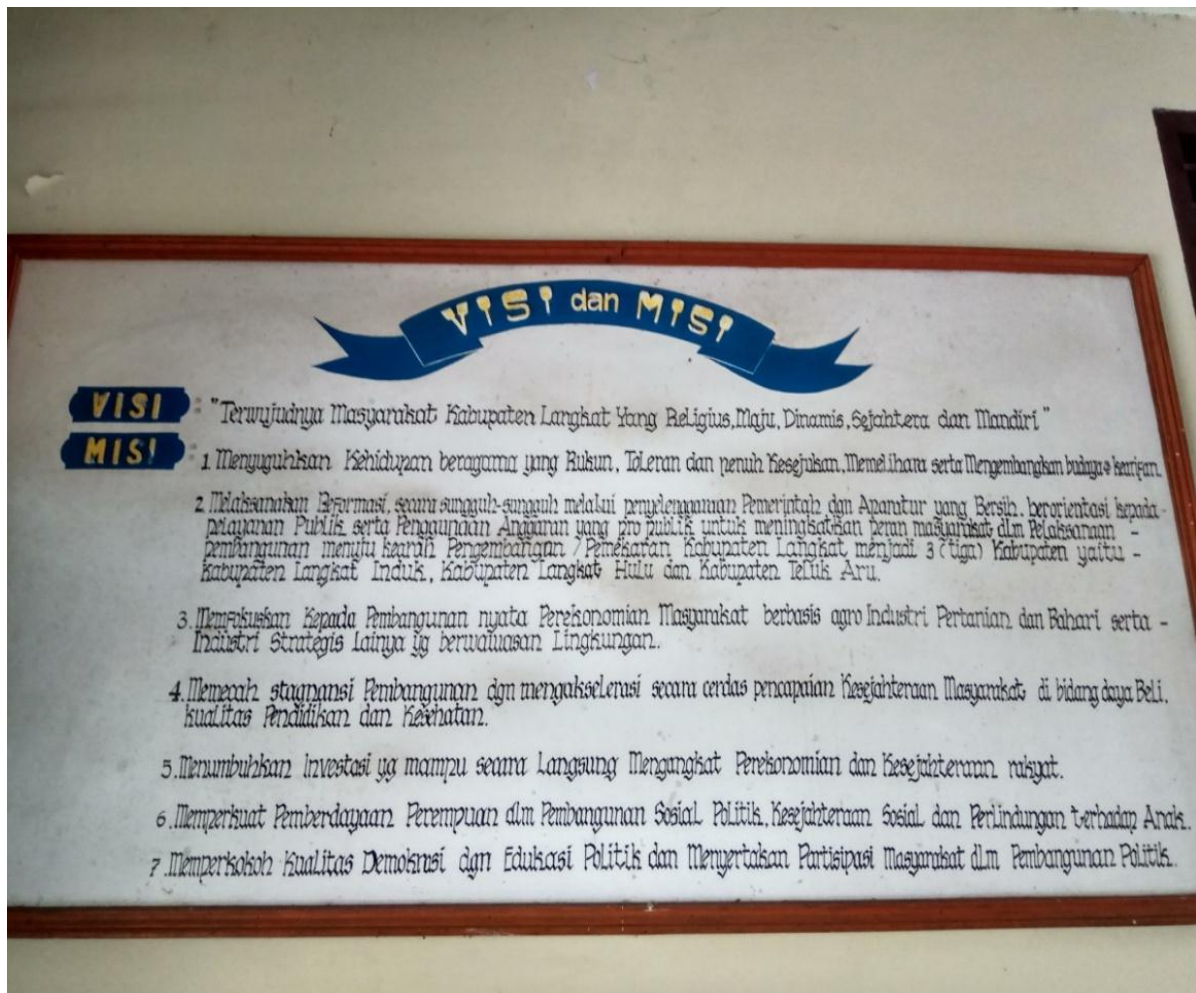
(Gambar 1.0 Papan pamplet di kantor Kelurahan Dendang)



(Gambar 1.1 Foto bagian depan kantor Kelurahan Dendang)



(Gambar 1.2 Foto papan struktur organisasi pemerintrah Kelurahan Dendang beserta papan informasi)



(Gambar 1.3 Foto papan Visi & Misi di kantor Kelurahan Dendang)

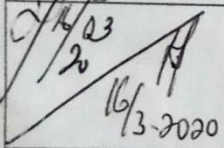

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

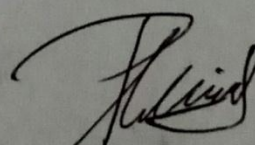
Nama Mahasiswa : Rahman Hakim Riadi
NPM : 1602060016
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,44

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
 16/3-2020	Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang Kecamatan Stabat	
	Pengaruh Obat-Obatan Terlarang Terhadap Mental Anak Dibawah Umur di Kelurahan Dendang Kecamatan Stabat	
	Peran Orang Tua Terhadap Penanggulangan Anak Seorang Pecandu Narkoba di Kelurahan Dendang Kecamatan Stabat	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Maret 2020
Hormat Pemohon,



Rahman Hakim Riadi

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahman Hakim Riadi
NPM : 1602060016
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang Kecamatan Stabat

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Lahmuddin, SH, M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Rahman Hakim Riadi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1117/II.3/UMSU-02/F/2020
 Lamp. : ---
 Hal : **Pengesahan Proposal dan**
Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahiim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rahman Hakim Riadi**
 N P M : 1602060016
 Progam Studi : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

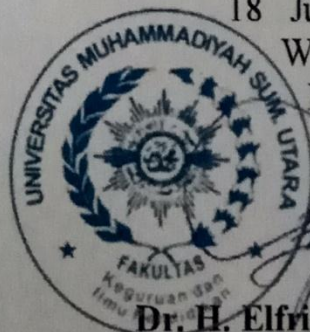
.Pembimbing : **Lahmudin, S.H , M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku ***Panduan Penulisan Skripsi*** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **18 Juli 2021**

Medan, 26 Dzulqa'idah 1441 H
 18 Juli 2020 M

Wassalam
 Dekan



Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
- (WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1346/IL.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 01 Muharram 1442 H
19 September 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala/ Lurah Kelurahan Dendang**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Rahman Hakim Riadi**
NPM : 1602060016
Program Studi : Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN STABAT
KELURAHAN DENDANG

Jalan Jendral Sudirman Km 36,9 Kode Pos 20815 Stabat

Nomor : 420 - 63 / PP / X / 2020
Lamp : -
Hal : Balasan

Dendang, 14 Oktober 2020
Kepada Yth :
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Merujuk pada surat No. 1346/II.3/UMSU-02/F2020 tertanggal 19 September 2020 yang masuk kepada kami perihal permohonan izin riset, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju untuk mahasiswa atas nama berikut :

Nama : **RAHMAN HAKIM RIADI**
NPM : 1602060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika
(Narkoba) Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
LURAH DENDANG
KECAMATAN STABAT



DEKA FRIELNATA KAROKARO ,S.STP
PENATA MUDA TK.I
NIP.19930411 201507 1 001



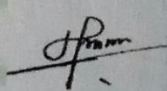
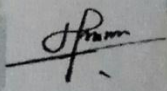
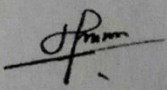
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

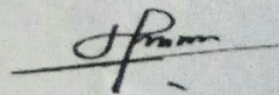
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rahman Hakim Riadi
NPM : 1602060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
: Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan
Narkotika di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan
Judul Skripsi Stabat

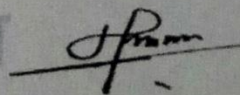
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda NTangan
10-Maret-2020	1. Konfirmasi Judul Proposal	
01-Juli-2020	1. Bab 1 . Identifikasi masalah harus ada spasi di kalimat tindak lanjut 2. Bab 2. Studi kepustakaan teori narkotika 3. Penambahan referensi buku di daftar pustaka	
15-Juli-2020	Menyetujui proposal untuk diseminarkan	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

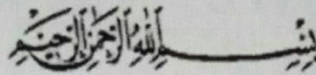
Medan, 22 Juli 2020
Dosen Pembimbing



Lahmudin S.H, M.Hum



Lahmudin S.H, M.Hum



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Selasa, Tanggal 11 Agustus 2020 telah diselenggarakan seminar proposal atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Rahman Hakim Riadi
NPM : 1602060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
Judul Proposal : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba)
di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

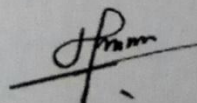
Dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Seminar Proposal

- ☒ Disetujui
- ☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
- ☐ Ditolak

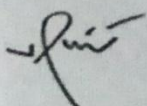
Panitia Pelaksana

Ketua



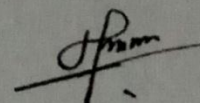
Lahmuddin, S.H, M.Hum

Dosen Pembahas

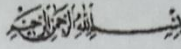


Drs. H. Burhanuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing



Lahmuddin, S.H, M.Hum



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – 1 bagi :

Nama : RAHMAN HAKIM RIADI

NPM : 1602060016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapat diizinkan untuk melaksanakan riset di lapangan.

Diketahui Oleh:

Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Disetujui Oleh: Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, S.H., M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahman Hakim Riadi
NPM : 1602060016
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020

Hormat Saya

tembuat Pernyataan



Rahman Hakim Riadi

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, S.H., M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rahman Hakim Riadi
NPM : 1602060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Agustus 2020

Dengan Judul Proposal: Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan
Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan
Dendang, Kecamatan Stabat

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada
Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas
dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas
kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak
terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

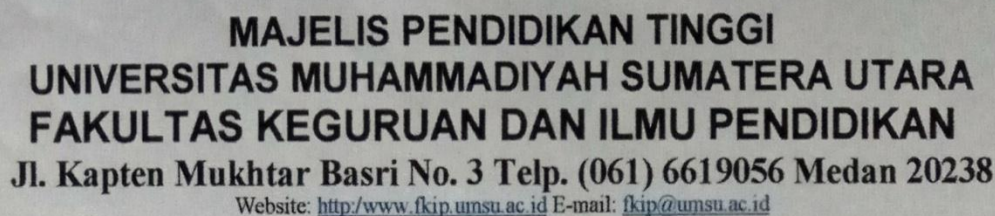
Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal: 11 Agustus 2020

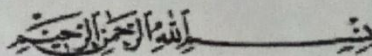
Wassalam

Ketua Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, S.H., M.Hum



Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nama Lengkap : Rahman Hakim Riadi
N.P.M : 1602060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peranan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (Narkoba) di Kalangan Remaja di Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

Medan, 22 Oktober 2020

Dosen Pembimbing

(Lahmuddin, S.H, M.Hum)

DATA DIRI

I. Data Pribadi

Nama : Rahman Hakim Riadi

Tempat/Tanggal Lahir : Ara Condong/14 April 1998

NPM : 1602060016

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status : Single

Alamat : Lingk. III Kelurahan Dendang, Kecamatan Stabat

No. Telpn : 0812 6983 6432

Email : rahmanhriadi@gmail.com

II. Pendidikan Formal

2004-2010 : SDN 054907 Jalan Sentosa

2010-2013 : SMPN 3 Stabat

2013-2016 : SMAN 1 Stabat

2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

III. Hobi

Saya memiliki lumayan banyak hobi, seperti bermain musik, olahraga, menggambar, billiard dan masih banyak lagi. Hobi yang positif dapat melatih mental yang positif pula pada diri kita.